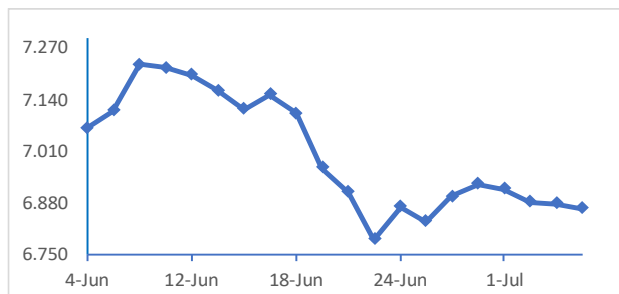
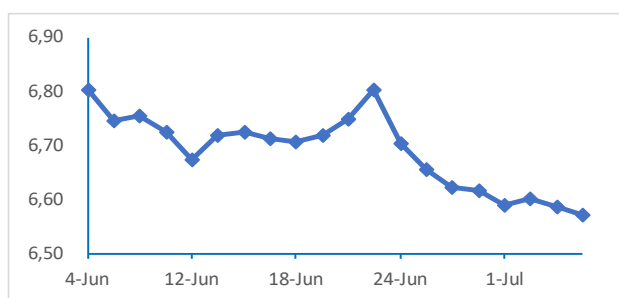


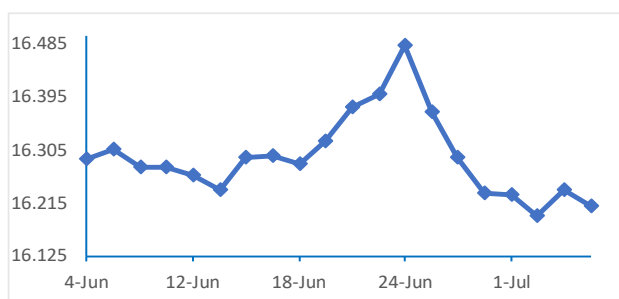
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,02%	4,87%
BI Rate	5,50%	5,50%
Fed Funds Rate	4,25%-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	2,40%	2,15%
ID CPI (YoY)	1,60%	1,87%
ID Reserve	USD 152,5Bn	USD 152,6Bn
Current Account	USD -1,1Bn	USD -0,2Bn

► Global Update

- Pasar global ditutup *mixed* minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones masing-masing naik +1,7% dan +2,3% WoW, Sementara itu MSCI Asia ex Japan turun -0,2% WoW. Penguatan pasar saham AS disebabkan oleh optimisme dari perekonomian AS dimana Presiden Donald Trump mengumumkan tercapainya kesepakatan dagang dengan Vietnam serta menandatangani *US Bill* yang termasuk didalamnya adalah pemotongan pajak. Selain itu, ekonomi AS masih menunjukkan kekuatan dengan data tenaga kerja yang positif dimana tingkat pengangguran mengalami penurunan, diluar ekspektasi konsensus.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup melemah sebesar -0,5% WoW. Penurunan terdapat terlihat pada sektor *Financials* dan *Technology* yang turun masing-masing -1,8% dan -1,1% WoW. Sementara itu, kenaikan tertinggi ditunjukkan oleh sektor *Consumer Cyclical* (+3,2% WoW) dan *Basic Materials* (+2,8% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US Initial Jobless Claims*, *CN Inflation*, *ID retail sales*.
- Rupiah ditutup menguat tipis sebesar +0,1% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.185/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya yang juga menguat. Sementara itu, indeks DXY bergerak *flat* dan ditutup di level 97,2.
- Pasar SBN ditutup menguat minggu lalu dengan penurunan yield sebesar -1 bps hingga -10 bps di sepanjang tenor. Penurunan paling besar terlihat pada tenor 3 sampai 7 tahun, meneruskan tren *yield* yang bergerak *bull steepening*. Sentimen positif dari dalam negeri masih berlanjut, dimana Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, menekankan akan terus mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan melanjutkan kebijakan pemotongan suku bunga. Bank Indonesia juga tercatat telah melakukan pembelian SBN di pasar sekunder sebesar Rp 132,9 triliun selama tahun 2025. Per 2 Juli 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,58% (-7 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 121,7 triliun, lebih besar dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 81 triliun. Total permintaan ini sekaligus menjadi yang terbesar kedua sepanjang sejarah. Permintaan terbesar datang dari tenor 5 dan 10 tahun yaitu FR104 dan FR103, yang berkontribusi lebih dari 68% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 32 triliun, atau lebih tinggi dari target yang sebesar Rp 27 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 2 Juli 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 921,49 triliun atau 14,60%.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	2,80	17,65
Consumer Cyclical	3,24	-13,12
Consumer Non-Cyclical	1,36	-7,98
Energy	0,26	0,27
Finance	-1,83	-3,63
Healthcare	2,43	3,96
Infrastructure	0,39	-5,34
Misc. Industry	0,72	-11,73
Property	-0,42	-4,85
Technology	-1,09	62,51
Transportation	0,21	10,13

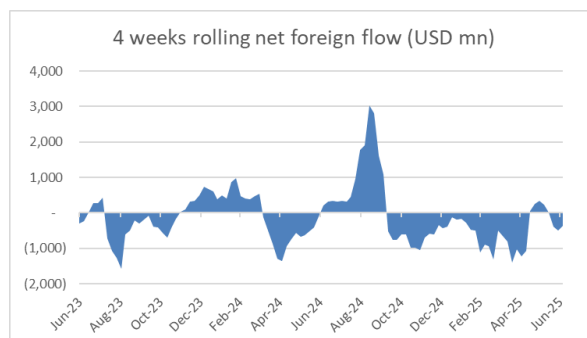
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-1,99	-41,33
Bond Flow*	2,58	44,85

* As of July 2nd, 2025

► Calendar (July 2025)

1 – July	ID CPI ID Trade Balance US JOLTS US Manufacturing PMI
2 – July	CN Caixin Services PMI
3 – July	US Initial Jobless Claims US NFP US Unemployment Rate US Services PMI
7 – July	ID FX Reserves
9 – July	CN PPI CN CPI ID Retail Sales
10 – July	US Initial Jobless Claims
14 – July	CN Trade Balance CN Retail Sales CN GDP CN Industrial Production CN Unemployment Rate
15 – July	US CPI
16 – July	ID BI Rate US PPI US Industrial Production
17 – July	US Initial Jobless Claims US Retail Sales
21 – July	CN Loan Prime
24 – July	US Initial Jobless Claims
30 – July	US FOMC
31 – July	US Initial Jobless Claims

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Pasar obligasi AS minggu lalu ditutup melemah, dimana *yield* bergerak naik sebesar +9 bps hingga +16 bps. Naiknya *yield* UST merupakan reaksi terhadap rilis data *non-farm payroll* yang lebih tinggi dari perkiraan, sedangkan *unemployment rate* bergerak turun. Selain itu, disahkannya *One Big Beautiful Bill* oleh kongres AS juga kembali meningkatkan kekhawatiran akan defisit anggaran AS yang akan terus melebar. Per 2 Juli 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,35% (+10 bps WoW).

► Global News

- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 28 Juni tercatat sebesar 233 ribu, lebih rendah daripada ekspektasi sebesar 241 ribu dan dari minggu sebelumnya yang sebesar 236 ribu.
- Tingkat pengangguran AS pada bulan Juni tercatat di 4,1%, lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar dan data di bulan sebelumnya yang masing-masing di 4,3% dan 4,2%.
- US *Composite* PMI bulan Juni diperkirakan masih berada pada zona ekspansif yakni di 52,9 sedikit diatas ekspektasi dan angka bulan sebelumnya di 52,8. Angka PMI ini didukung oleh *Manufacturing* dan *Service* PMI yang kompak berada di level ekspansif.
- China *Composite* PMI pada bulan Juni tercatat masih berada pada level ekspansif di 50,7.

► Domestic News

- BI mencatat posisi cadangan devisa per akhir Juni 2025 stabil di USD 152,6 miliar, sedikit meningkat dari posisi Mei lalu di USD 152,5 miliar.
- *Manufacturing* PMI Indonesia pada periode Juni kembali berada pada zona kontraksi di 46,9 atau turun jika dibandingkan bulan sebelumnya di 47,4.
- Neraca perdagangan Indonesia pada Mei 2025 mengalami surplus USD 4,3 miliar. Ekspor tercatat sebesar USD 24,6 miliar atau tumbuh +9,7% YoY, sedangkan impor sebesar USD 20,3 miliar tumbuh +4,1% YoY.
- Inflasi Indonesia pada Juni 2025 tercatat sebesar 1,87% YoY, sedikit lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya di 1,6% YoY. Sementara itu inflasi inti tercatat di 2,37% YoY.
- Pemerintah akan meluncurkan Koperasi Desa Merah-Putih dengan 92 koperasi sebagai *pilot project* direncanakan akan mulai beroperasi pada 19 Juli 2025.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id